

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah proses pemahaman dan penelitian berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia.¹

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan Kepala Madrasah, Guru dan siswa di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus untuk memperoleh data yang diperlukan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dan induktif. Sifat deskriptif analitis artinya data yang diperoleh dari lokasi penelitian seperti hasil observasi, wawancara, hasil pengambilan gambar, analisis dokumen, dan catatan lapangan disusun oleh peneliti dalam bentuk deskripsi naratif, tidak ditransformasikan ke dalam angka-angka. Sedangkan tujuan dan sifat induktif adalah penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teoritis, tetapi dimulai dari lapangan, yaitu fakta empiris..²

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjawab masalah yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang situasi dan waktu yang terlibat. Hal ini dilakukan secara wajar dan wajar disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, dan tanpa adanya manipulasi, terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dilakukan meliputi mengamati objek dalam kegiatan sehari-hari, berinteraksi dengan nara sumber dan mencoba memahami interpretasi mereka terhadap dunia di sekitarnya..³

Pada penelitian ini, peneliti bertemu langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan Program

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cet 1, 2015), 7.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

Unggulan Takhassus di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Adapun dasar pertimbangan tempat ini sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut mempunyai pembiasaan kepada siswanya yang menjadi ciri khas madrasah yaitu Program Unggulan Takhassus.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan subyek penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁴ Dalam hal ini peneliti memfokuskan diri kepada pihak pihak atau orang-orang yang posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi terkait dengan terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Unggulan Takhassus di MTs NU Miftahul Ulum. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditentukan subyek penelitian sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah, selaku penetapan kebijakan tentang adanya program unggulan takhassus
2. Waka Kesiswaan, selaku pemberi informasi terkait dengan program unggul takhassus
3. Guru Kelas, selaku pengawas pelaksanaan program unggulan takhassus
3. Beberapa siswa kelas IX, selaku pelaksana program unggulan takhassus yang telah melaksanakan proram tersebut selama 3 tahun di madrasah

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang dipilih didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang objek yang diteliti, atau mungkin orang yang memiliki kekuasaan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendalami situasi

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

masyarakat yang diteliti..⁵ Peneliti memperoleh data primer pada penelitian ini dari wawancara. Adapun narasumber wawancaranya adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan beberapa siswa IX.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan bacaan, terdiri atas berbagai macam, seperti buku harian, catatan rapat peretemuan, suarat-surat pribadi, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁶ Peneliti memperoleh data sekunder dari instansi yang menjadi objek penelitian, yaitu MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa alat pengumpulan data digunakan guna memperoleh data yang dibutuhkan, antara lain:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara mendalam adalah kegiatan untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan nara sumber dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁷ Wawancara langsung dilakukan dengan narasumber tanpa perantara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁸ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mencari data primer terkait dengan rumusan masalah yang peneliti buat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil program. Unggulan Takhassus di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kudus. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik ini untuk mencari data sekunder.

Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan meliputi:

- a. Kepala Madrasah, menanyakan tentang tujuan menetapkan program unggulan takhassus.
- b. Waka Kesiswaan, menanyakan tentang semua informasi yang terkait dengan program unggulan takhassus.
- d. Beberapa siswa kelas IX, menanyakan tentang pelaksanaan program unggulan takhassus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 3, 2018), 300.

⁶ S. Nasution, *Metode Research dan Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 6, 2003), 143.

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 291.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

2. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dan data melalui peristiwa secara runtut berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikompilasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat langsung kegiatan yang sedang diteliti peneliti. Dengan begitu peneliti tidak hanya mengandalkan data hanya wawancara, tetapi juga mengamati secara langsung kegiatan Program Unggulan Takhasus.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil gambar. Teknik ini tidak langsung ditujukan pada subjek yang diteliti tetapi dengan dokumen untuk memperoleh data berupa data sekunder.⁹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data primer, sekunder dan data saat peneliti sedang melakukan observasi berupa gambar maupun video.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi Program Unggulan Takhasus. Dokumen yang diperoleh di lapangan berupa buku-buku atau catatan harian, data di server dan flashdisk, data di web site, dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif di antaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perluasan observasi, yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali di lapangan sudah benar atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali ke sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam.

Dengan adanya perpanjangan observasi maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin erat, ketika hal ini terjadi maka nara sumber akan lebih terbuka kepada peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Setelah adanya keterbukaan nara sumber, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diperoleh tetap sama atau ada perbedaan, bila ada perbedaan peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam agar

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

data sudah pasti benar. Dengan demikian, perpanjangan waktu penelitian untuk menguji keabsahan suatu data sangat diperlukan di MTs NU Miftahul Ulum. Memperpanjang waktu pengamatan dalam penelitian akan berdampak positif bagi peneliti, karena akan menimbulkan kedekatan antara peneliti dengan nara sumber. Kedekatan yang tercipta dapat menghasilkan data yang lebih valid atau kredibel tentang program unggulan takhassus. Jika semua data telah diperiksa kebenarannya, periode perpanjangan dapat dihentikan.

2. Triangulasi

Dalam triangulasi, peneliti memeriksa data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan observasi lapangan, catatan lapangan, studi pustaka dan berdiskusi dengan sumber data yang diperoleh peneliti untuk memastikan keabsahan data. Agar mendapatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, seperti pada contoh gambar sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-benda dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh dari responden yang telah diteliti. Data yang telah diperoleh peneliti dari Kepala Madrasah akan dicek kembali pada data yang telah peneliti peroleh dari Waka Kesiswaan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah pengumpulan data yang berbeda dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data dapat diperoleh dengan cara wawancara, setelah itu diperiksa dengan observasi, dokumentasi, atau angket.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga teknik pengujian kredibilitas data dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian. Namun, data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 241

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* 241.

diperoleh berbeda, sehingga peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data yang diperoleh benar. Data yang telah diperoleh dari Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan, kemudian dicek kembali pada kegiatan program unggulan takhassus yang dilakukan siswa di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk memperoleh dan menyusun data data secara sistematis dari hasil, wawancara, catatan observasi dan orang lain, untuk meningkatkan pemahaman para peneliti tentang sesuatu diteliti dan memberikan hasil sebagai temuan bagi orang lain. Cara melakukan analisis perlu dilanjutkan dengan mencoba mencari makna (*meaning*).¹² Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian masalah dapat berkembang dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih data utama penelitian, memfokuskan pengamatan yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.¹³

Data yang telah diperoleh peneliti nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah diperoleh oleh peneliti yang sesuai dengan program unggulan takhassus akan dipilih dan dirangkum sedangkan data yang tidak diperlukan mengenai program unggulan takhassus akan dibuang.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 124.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341.

Data tentang Program Unggulan Takhasus yang telah peneliti pilah-pilah (rangkum) kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan didalam bab II. Dalam hal ini peneliti menguraikan secara singkat mengenai implementasi Program Unggulan Takhasus.

3. Conclusion Drawing (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai implementasi Program Unggulan Takhasus dalam mengembangkan pendiikan karakter religius. Bagaimana penerapan Program Unggulan Takhasus dan bagaimana penerapan Program Unggulan Takhasus dalam mengembangkan pendiikan karakter religius.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.